I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, dunia usaha perlu mencari pola – pola kemitraan (*partnership*) dengan seluruh *stakeholder* agar dapat berperan dalam pembangunan, sekaligus meningkatkan kinerja agar tetap dapat bertahan dan bahkan berkembang menjadi perusahaan yang mampu bersaing (Ghozali dan Chariri, 2007).

Sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya, perusahaan tidak bisa berdiri sendiri. Selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, perusahaan juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan *stakeholders* lain untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan (Ghozali dan Chariri, 2007).

Ada tiga alasan penting mengapa perusahaan harus melaksanakan CSR Pertama, perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat.

CSR dapat berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, setidaknya izin untuk melakukan operasi yang sifatnya kultural. Wajar bila perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan. Ketiga, kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan (Wibisono, 2007).

B. Rumusan Masalah

Saat ini telah banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang sudah melaksanakan CSR. Sejauh mana pelaksanaan CSR tersebut terhadap masyarakat sekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program CSR yang ada diperusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Mitra Inti Sejati Plantation
2. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap program CSR di perusahaan perkebunan PT. Mitra Inti Sejati Plantation

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui dan memahami manfaat program CSR yang dijalankan oleh suatu perusahaan perkebunan serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melihat sejauh mana manfaat program CSR yang telah dilaksanakan bagi masyarakat sekitar perusahaan perkebunan.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana manfaat program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan suatu perkebunan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar kebun.